

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian baik subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan dan tanaman hortikultura. Indonesia memiliki kondisi alam yang mendukung, hamparan yang luas, serta beriklim tropis, selain itu Indonesia juga memiliki potensi dalam bidang budidaya tanaman konvensional dan organik. Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang bersifat ramah lingkungan dan hanya menggunakan bahan-bahan alami sehingga menghasilkan produk yang sehat, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi. Beberapa produk pangan yang dapat dikembangkan dengan sistem pertanian organik di Indonesia adalah tanaman pangan dan hortikultura.

Salah satu produk hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah sayuran. Keberadaan sayuran menduduki posisi yang sangat penting guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Jenis sayuran di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah selada. Selada merupakan jenis sayuran yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Selada sering dijadikan sebagai salad dan dikonsumsi mentah sebagai lalapan. Selada memiliki beberapa jenis dengan bentuk yang berbeda-beda, di antaranya adalah selada romaine.

Salah satu perusahaan yang memproduksi dan menjual sayuran selada romaine adalah Rosy's Veggies Farm yang berada di Kabupaten Sukabumi. Rosy's Veggies Farm merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis khususnya budidaya sayuran dan buah-buahan dengan sistem pertanian organik. Selada romaine merupakan komoditas unggulan di Rosy's Veggies Farm yang memiliki jumlah permintaan tinggi.

Rosy's Veggies Farm menggunakan media tanah, pupuk kompos padat dan Pupuk Organik Cair (POC) pada saat proses pemeliharaan. Pada proses pemeliharaan perusahaan memberikan POC sebagai nutrisi tambahan dengan menggunakan ember kecil dan alat cor yang terbuat dari potongan limbah plastik dan gagang kayu, namun pemberian POC terhadap selada romaine tidak dilakukan secara rutin. Hal tersebut dapat membuat penurunan produksi selada romaine sehingga permintaan belum dapat terpenuhi. Penggunaan pupuk organik cair di Rosy's Veggies Farm belum dilakukan dengan optimal dikarenakan pemberian pupuk organik cair masih belum sesuai takaran yang pasti per lubang tanam. Pemberian pupuk organik cair yang belum optimal tersebut terjadi karena manajemen sumber daya manusianya yang masih dapat dikatakan kurang baik dikarenakan masih adanya tumpang tindih kinerja di Rosy's Veggies Farm. Tumpang tindih di Rosy's Veggies Farm diakibatkan karena perusahaan sendiri mengalami kondisi kurangnya tenaga kerja harian. Adanya tumpang tindih mempengaruhi pemberian terhadap pupuk organik cair belum optimal dikarenakan kegiatan lain yang perlu dilakukan sehingga fokus perhatian tidak kepada satu komoditas selada romaine saja. Untuk pupuk organik cair sendiri berperan penting dalam pertumbuhan selada romaine, sehingga semakin banyak volume pupuk organik cair yang diberikan kepada selada romaine maka akan semakin mempercepat proses pertumbuhan dan dapat meningkatkan berat selada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

romaine itu sendiri. Sebelum pengembangan, pemberian pupuk organik cair untuk selada romaine pada Rosy's Veggies Farm dalam seminggu yaitu sebanyak 2 kali dan pada pengembangan bisnis ini, pupuk organik cair yang akan diaplikasikan untuk sayuran selada romaine yaitu sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Data permintaan selada romaine di Rosy's Veggies Farm dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan produk sayuran selada romaine pada Rosy's Veggies Farm

No	Bulan	Permintaan selada romaine (kg)	Produksi selada romaine (kg)	Selisih
1	Januari	170	108	62
2	Februari	210	124	86
3	Maret	236	130	106

Sumber: Rosy's Veggies Farm (2020)

Data permintaan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah permintaan terhadap selada romaine pada Rosy's Veggies Farm memiliki jumlah yang cukup tinggi dan terus meningkat setiap bulannya. Namun, perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan tersebut. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan agar permintaan terhadap selada romaine dapat terpenuhi. Berdasarkan peluang tersebut, maka kajian pengembangan bisnis ini dilakukan yaitu peningkatan produksi selada romaine melalui metode penambahan pupuk organik cair (POC). Data produksi yang didapatkan merupakan hasil produksi dari 3 bulan terakhir yang dimulai dari bulan Januari hingga bulan Maret yang dilakukan pada lahan dengan luas yang sama yaitu 1000 m². Tujuan pemberian POC yaitu agar selada romaine mudah menyerap unsur hara yang terdapat didalamnya sehingga dapat tumbuh dengan optimal. Berdasarkan hasil uji coba di lapangan, selada romaine sebelum dilakukan pengembangan dengan pemberian POC sebanyak 2 kali dalam seminggu memiliki bobot 12 kg per bedengan, sedangkan hasil produk selada romaine setelah dilakukan pengembangan dengan pemberian POC sebanyak 3 kali dalam seminggu memiliki bobot 18 kg per bedengan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan, adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pada Rosy's Veggies Farm.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi selada romaine berdasarkan aspek *non* finansial dan aspek finansial pada Rosy's Veggies Farm.